

PELATIHAN IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA DAYAK NGAJU DI SEKOLAH DASAR

Iwan Fauzi¹, Dina Mardiana² Akhmad Syifa Ramadhani³, Ririn Mahdiyani Safutri⁴

¹Universitas Palangka Raya. Email: i_fauzi@edu.upr.ac.id

²Universitas Palangka Raya. Email: dina_mardiana@fkip.upr.ac.id

³Universitas Palangka Raya. Email: syifaharis20@gmail.com

⁴Universitas Palangka Raya. Email: ririnmahdiyani07@gmail.com

ABSTRACT

The Lecturer Program for Assisting Excellent Human Resources (PDPSU) is one of the schemes in the community service activities at the university which was carried out by the FKIP Lecturer Team from the University of Palangka Raya (UPR). The PDPSU program was implemented to six teachers of Dayak Ngaju Language (BDN) Subject at SD Muhammadiyah Pahandut and SDN-5 Panarung Palangkaraya city through training and assistance in implementing the strategy of language learning. The purpose of this PDPSU activity was to help fulfill the pedagogic competence of the BDN subject teachers in applying the theory of language learning strategy including techniques for using BDN learner dictionary and developing teaching materials, grammar translation teaching method, communicative approach, and language learning techniques in learning BDN at the elementary schools. The results of the program can improve teachers' competence in mastering the basic concepts and theories of language learning strategy and apply them to develop the learners' worksheet of BDN in the elementary schools and implementing them in learning activities within their respective classes. It showed by the observation grade attained by the teachers during training and mentoring reached an average of 81.6.

Keywords: *language learning strategy, Dayak Ngaju language, primary school*

ABSTRAK

Program Dosen Pendamping SDM Unggul (PDPSU) merupakan salah satu skim dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi, yang dilaksanakan oleh Tim Dosen FKIP dari Universitas Palangka Raya (UPR). Program PDPSU ini dilaksanakan kepada enam orang Guru Mata Pelajaran Bahasa Dayak Ngaju (Guru Mapel BDN) di SD Muhammadiyah Pahandut dan SDN-5 Panarung Kota Palangkaraya melalui pelatihan dan pendampingan implementasi strategi pembelajaran bahasa. Tujuan kegiatan PDPSU ini untuk membantu memenuhi kompetensi pedagogik para guru mapel BDN tersebut dalam mengaplikasikan teori strategi pembelajaran bahasa yang mencakup teknik penggunaan kamus pelajar BDN dan pengembagan materi ajar, metode pengajaran terjemahan tata bahasa, pendekatan komunikatif, dan teknik pembelajaran bahasa dalam pembelajaran BDN pada sekolah dasar. Hasil kegiatan pada program PDPSU ini dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menguasai konsep dasar dan teori strategi pembelajaran bahasa dan mengaplikasikannya dalam bentuk pengembangan LKPD pembelajaran BDN di sekolah dasar serta mengimplementasikannya pada kegiatan pembelajaran BDN di kelasnya masing-masing. Hal itu ditunjukkan dengan nilai pengamatan terhadap aktivitas dan kinerja guru saat pelatihan dan pendampingan, yakni rata-rata 81,6.

Kata kunci: *strategi pembelajaran bahasa, bahasa Dayak Ngaju, sekolah dasar*

PENDAHULUAN

Bahasa daerah di Indonesia hidup berdampingan dengan bahasa nasional, bahasa Indonesia dan bahasa asing tertentu, selain dengan sesama bahasa daerah yang lain. Sementara itu, bahasa daerah juga mempunyai fungsi-fungsi ideal, yaitu sebagai lambang identitas dan kebanggaan etnik, sebagai sarana komunikasi intraetnik, dan sebagai pemer kaya Bahasa Indonesia. Fungsi-fungsi tersebut secara perlahan-lahan telah mengalami degradasi, terutama pada generasi sekarang. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mempertahankannya, salah satunya adalah menjadikan bahasa daerah sebagai salah satu mata pelajaran muatan lokal pada tingkat sekolah dasar, tetapi hal ini belum mampu menjadi sebuah solusi yang maksimal untuk mempertahankannya.

Menurut Darwis (2011), banyak faktor penyebab berkurangnya pertahanan fungsi bahasa daerah, di antaranya adalah hubungan-hubungan sosial masyarakat kita semakin kompleks dan mengglobal, yang pada gilirannya membentuk sikap pragmatis untuk memilih menguasai bahasa yang memungkinkan kita menjadi bagian dari masyarakat nasional dan global itu. Dampak yang ditimbulkan dari hal itu cukup besar, yaitu akan terjadi krisis identitas budaya, yang diawali dari budaya etnik hingga bermuara pada krisis budaya kebangsaan.

Guna memperkecil dampak yang ditimbulkan atas berkurangnya fungsi bahasa daerah di kalangan masyarakat, Pemerintah Kota Palangkaraya telah menetapkan bahasa Dayak Ngaju sebagai salah satu mata pelajaran untuk kelompok muatan lokal di tingkat sekolah dasar. Hal ini merupakan salah satu upaya Pemerintah Kota Palangkaraya untuk melestarikan dan mengembangkan keunggulan dan kearifan lokal melalui mata pelajaran muatan lokal bahasa Dayak Ngaju yang berguna bagi diri peserta didik dan lingkungannya dalam rangka menunjang pembangunan nasional.

Sebagaimana Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Muatan Lokal Kurikulum 2013 pasal 1 ayat 1 dalam Permendikbud nomor 79 tahun 2014: "Muatan lokal adalah bahan kajian atau mata pelajaran pada satuan pendidikan yang berisi muatan dan proses pembelajaran tentang potensi dan keunikan lokal (Kepala Biro Hukum dan Organisasi Kemdikbud, 2014). Salah satu 'potensi dan keunikan lokal' tersebut adalah bahasa daerah. Bahasa Dayak Ngaju (selanjutnya disingkat BDN) merupakan bahasa daerah dengan jumlah penutur terbesar di Kalimantan Tengah sehingga berfungsi sebagai bahasa pemersatu di antara beberapa sub-etnis Dayak yang ada di Kalimantan Tengah.

Tim dosen dari Universitas Palangka Raya sejak tahun 2015 hingga tahun 2017 telah menyusun sebuah Kamus Pelajar: Dayak Ngaju-Indonesia Indonesia-Dayak Ngaju untuk pelajar sekolah dasar di Kota Palangkaraya melalui pendanaan Dana Hibah Pemerintah Kota Palangkaraya. Selanjutnya, pada tahun 2019-2020 tim yang sama telah menyelesaikan penyusunan "Buku Ajar Muatan Lokal Bahasa Dayak Ngaju untuk Sekolah Dasar" yang juga melalui pendanaan Dana Hibah Pemerintah Kota Palangkaraya Tahun Anggaran 2020.

Guna implementasi yang efektif dari kamus pelajar dan buku ajar tersebut, tentunya diperlukan kompetensi yang sangat baik dari seorang guru mata pelajaran muatan lokal BDN. Sebagaimana isi amanat Permendiknas nomor 16 tahun 2007

tentang Kualifikasi Akademik dan Standar Kompetensi Guru Kelas di Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) pada Kompetensi Pedagogik yang salah satu kompetensi intinya (KI-4): Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, yang dikembangkan dalam Kompetensi Guru Kelas (4.5): Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh (Dikti, 2007).

Setakat ini, strategi pembelajaran bahasa belum sepenuhnya diterapkan oleh para Guru Kelas di sekolah dasar, demikian pula dengan Guru Mapel BDN di sekolah dasar. Padahal menurut Pratidhina, dkk (2019:140) sangat penting untuk menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dalam sebuah kegiatan pembelajaran, karena hal ini dapat menarik minat belajar para peserta didik pada tingkatan sekolah dasar. Hal yang selaras dikemukakan pula oleh Mardiana, dkk (2021: 5-6), ada tingkat kompetensi yang merupakan kriteria capaian yang bersifat generik yang harus dipenuhi oleh peserta didik di sekolah dasar dalam rangka pencapaian Standar Kompetensi Lulusan di SD, salah satunya adalah kemampuan menggunakan bahasa secara cakap dan terampil. Untuk mencapai hal tersebut, tentunya diperlukan seorang guru yang menguasai pengetahuan pedagogikal (*pedagogical knowledge*), salah satunya adalah pengetahuan tentang metode pengajaran bahasa yang merupakan bagian dari strategi pembelajaran bahasa. Namun, harus diakui, tak banyak literatur tentang metode pengajaran bahasa yang dapat diperoleh guru kelas maupun guru mata pelajaran bahasa dalam artikel-artikel tentang pengajaran bahasa. Oleh karena itu, sangat penting para ilmuwan di Perguruan Tinggi untuk memberikan pendalaman materi dalam sebuah program pengabdian kepada masyarakat.

Sebagai kajian awal, tim dosen telah melakukan observasi dan wawancara kepada beberapa orang guru kelas yang sekaligus dijadikan sebagai guru mata pelajaran BDN pada SD Muhammadiyah Pahandut dan SDN-5 Panarung di Kota Palangkaraya. Dari hasil kajian awal tersebut diperoleh temuan tentang kondisi persoalan yang dihadapi mereka adalah kekurangmampuan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa, pendidik, dan mata pelajaran BDN. Oleh karena itu, tim dosen dari FKIP Universitas Palangka Raya menawarkan sebuah solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan jenis Program Dosen Pendamping SDM Unggul (PKM-PDPSU). Sebagai mitra peserta kegiatan PKM-PDPSU ini, tim dosen memutuskan Guru Mapel BDN dari SD Muhammadiyah Pahandut dan SDN-5 Panarung yang perlu didukung keunggulan sumber daya manusianya dalam hal kompetensi penggunaan strategi pembelajaran bahasa dalam pembelajaran BDN.

Sebelumnya, tim dosen yang sama juga pernah memberikan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi Guru Kelas di SD Muhammadiyah Pahandut yang kegiatannya telah dipublikasikan dalam artikel pengabdian kepada masyarakat oleh Fauzi dan Mardiana (2021). Selain itu, tim dosen yang diketuai oleh salah satu anggota tim pelatihan ini juga telah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat jenis Program Kemitraan Masyarakat Situmulus (PKMS) yang kegiatannya telah dipublikasikan dalam artikel yang berjudul "Keefektifan Model Direct Instruction untuk Meningkatkan Kompetensi

Guru dalam Mengaplikasikan Metode Pengajaran Bahasa di SD (Kuswari, dkk 2021). Selanjutnya kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut juga dipublikasikan dalam tulisan ilmiah yang berjudul “Tantangan Pembelajaran Abad-21: Mewujudkan Kompetensi Guru Kelas dalam Mengaplikasikan Metode Pengajaran Bahasa” (Mardiana, dkk 2021). Seturut hal itu, sangat penting mendukung peningkatan kompetensi guru di sekolah guna pemenuhan sumber daya manusia unggul sebagai seorang pendidik dan pengajar, dan hal ini dapat dilakukan oleh dosen dari Perguruan Tinggi melalui sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai skim yang relevan dan tepat sasaran.

METODE PELAKSANAAN

Khalayak sasaran yang menjadi mitra pelatihan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat jenis PPDPSU ini adalah para Guru Mata Pelajaran Bahasa Dayak Ngaju di SD Muhammadiyah Pahandut dan SDN-5 Panarung Kelurahan Panarung, Kecamatan Pahandut, Kota Palangkaraya, Provinsi Kalimantan Tengah yang berjumlah enam (6) orang dari tingkatan kelas rendah dan kelas tinggi (I-III, dan IV-VI SD).

Kegiatan PPDPSU ini dilaksanakan dengan metode pelatihan dan pendampingan. Pelatihan dilaksanakan dalam sebuah workshop yang memberikan pendalaman materi tentang konsep dasar dan teori strategi pembelajaran bahasa dan teknik penggunaan kamus pelajar. Pendalaman materi mencakup materi teknik penggunaan kamus pelajar BDN, metode pengajaran tata bahasa terjemahan (TTB), pendekatan komunikatif, teknik pembelajaran bahasa dalam pembelajaran BDN di SD, dengan menggunakan teknik ceramah, tanya jawab, dan latihan secara virtual melalui aplikasi *Zoom Meeting*. Kegiatan pendampingan berupa penugasan mengembangkan LKPD/ Lembar Kerja Peserta Didik pembelajaran BDN yang mengaplikasikan teknik penggunaan kamus pelajar BDN, metode pengajaran tata bahasa terjemahan (TTB), pendekatan komunikatif, teknik pembelajaran bahasa sebagai strategi pembelajaran bahasanya. Kegiatan pendampingan dilakukan secara luring melalui aplikasi *WhatsApp* dan kunjungan ke sekolah mitra dengan mematuhi protokl kesehatan di masa pandemi *Covid-19* ini.

Untuk luaran dari solusi yang dilakukan dapat diukur dengan menilai kemampuan Guru Mapel BDN dalam menyusun LKPD dan melaksanakan kegiatan pembelajaran BDN sesuai kelas yang diampunya dan dapat diukur secara kuantitatif dengan menggunakan perangkat evaluasi pengajaran yang mengacu pada Alat Penilaian Kinerja Guru (APKG) dalam Panduan Penilaian PLP dan Pendidikan Profesi Guru (Tim UP3G, 2021).

Selanjutnya, untuk menetapkan kriteria keberhasilan pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pada kegiatan PDPSU ini, tim dosen mengacu pada kriteria ketuntasan minimal (KKM), bahwa kriteria keberhasilan pelatihan dikatakan berhasil jika jumlah peserta pelatihan yang tuntas hasil belajarnya telah mencapai persentase ketuntasan 80% yakni dengan nilai rata-rata ≥ 70 maka pelatihan ini dapat dikatakan telah berhasil (Trianto 2017:241). Dengan mengacu pada pendapat tersebut, jika sebanyak $\geq 80\%$ jumlah Guru Mapel BDN (mitra) sebagai peserta pelatihan dan pendampingan yang

memperoleh nilai ≥ 70 maka pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pada kegiatan PDPSU ini dapat dinyatakan berhasil dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komponen dari dokumen muatan lokal adalah kompetensi dasar, silabus, dan buku ajar. Namun, penggunaan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh juga sangat dibutuhkan sebagai sebuah perangkat pembelajaran yang komprehensif. Mengacu pada pendapat Brown (2008), bahwa keberhasilan sebuah proses pembelajaran bahasa memerlukan proses kognitif, afektif, dan fisik (psikomotorik) yang optimal, untuk itu kompetensi seorang guru untuk menggunakan strategi-strategi pembelajaran bahasa berupa metode, pendekatan, teknik, dan media yang tersedia bagi peserta didik dalam belajar bahasa sangatlah dituntut dalam keberhasilan sebuah proses pembelajaran bahasa.

Tarigan (2011) mengemukakan tentang dua istilah penting tentang strategi dalam pengajaran dan pembelajaran bahasa, yakni strategi pengajaran bahasa dan strategi pembelajaran bahasa. Strategi pengajaran bahasa merupakan suatu perangkat prosedur pedagogis secara global untuk menentukan strategi pembelajaran yang pasti bagi para pembelajar yang secara langsung menuju kepada perkembangan kompetensi dalam bahasa sasaran. Selanjutnya strategi pembelajaran bahasa mencakupi metode pengajaran bahasa tersebut mencakupi silabus, bahan ajar, pendekatan pembelajaran bahasa, teknik pembelajaran bahasa, dan gaya mengajar guru (*style*). Konsep dasar tentang strategi pembelajaran bahasa serta bagaimana implementasinya dalam sebuah kegiatan pembelajaran bahasa merupakan hal penting dikuasai guru yang mengajarkan bahasa sebagai sebuah kompetensi profesional dan kompetensi pedagogiknya.

Program Dosen Pendukung SDM Unggul (PDPSU) ini dilaksanakan untuk memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan kewilayahan, salah satunya bidang pendidikan dan sosial budaya. PDPSU diposisikan sebagai wujud kontribusi nyata perguruan tinggi dalam menyukseskan program kewilayahan yang diturunkan Pemkab/Pemkot dari RPJMD dan non RPJMD. Dengan demikian, sinergisme yang dibangun dalam PDPSU diwujudkan dalam bentuk kerja sama kepakaran, pengintegrasian, kebersamaan dalam pelaksanaan program maupun kontribusi pendanaan.

Sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya, tim dosen melalui kontribusi pendanaan dari Pemerintah Kota Palangkaraya sejak tahun 2015 hingga 2017 telah melakukan penyusunan Kamus Pelajar Dayak Ngaju-Indonesia Indonesia-Dayak Ngaju dan pada tahun 2020 telah menyelesaikan penyusunan Buku Ajar Muatan Lokal: Bahasa Dayak Ngaju, guna bahan pendamping buku teks pelajaran BDN yang sudah ada di sekolah. Selain itu, untuk memudahkan guru kelas yang tidak fasih menggunakan BDN ketika ditugaskan untuk mengajarkan mata pelajaran BDN.

Supaya penggunaan kamus bahasa daerah dan buku ajar tersebut dapat efektif saat diimplementasikan maka perlu adanya sebuah kegiatan pelatihan dan pendampingan sebagai bentuk solusi yang telah dilaksanakan oleh tim dosen pelaksana

dari kegiatan PDPSU ini, yaitu: a) Meningkatkan kompetensi guru mata pelajaran BDN melalui pelatihan penggunaan strategi pembelajaran bahasa berupa teknik penggunaan kamus pelajar BDN, penggunaan pendekatan komunikatif, metode pengajaran bahasa terjemahan tata bahasa (TTB), teknik pembelajaran bahasa dalam mata pelajaran BDN; b) Meningkatkan kompetensi guru mata pelajaran BDN melalui pelatihan penggunaan Kamus Pelajar Dayak Ngaju-Indonesia Indonesia-Dayak Ngaju dan Buku Ajar Muatan Lokal: Bahasa Dayak Ngaju sebagai bagian dari penggunaan strategi pembelajaran bahasa; dan, c) Meningkatkan kompetensi guru mata pelajaran BDN melalui pendampingan penerapan penggunaan Kamus Pelajar Dayak Ngaju-Indonesia Indonesia-Dayak Ngaju dan Buku Ajar Muatan Lokal: Bahasa Dayak Ngaju serta penggunaan pendekatan pembelajaran komunikatif, metode pengajaran bahasa terjemahan tata bahasa (TTB), teknik pembelajaran bahasa, dan pengembangan materi ajar dalam bentuk LKPD untuk mata pelajaran BDN di sekolah dasar sebagai bagian dari penggunaan strategi pembelajaran bahasa yang kreatif dan efektif.

Dengan meningkatkan kompetensi guru melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan tersebut diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar mata pelajaran BDN di SD Muhammadiyah Pahandut dan SDN-5 Panarung Kota Palangkaraya Provinsi Kalimantan Tengah.

Pelaksanaan program pelatihan dilaksanakan selama satu hari secara daring melalui virtual dalam aplikasi zoom. Pelatihan dilaksanakan pada hari Sabtu, 14 Agustus 2021 dengan dua sesi pelatihan. Sesi pertama merupakan pendalaman materi tentang penggunaan kamus dan strategi pembelajaran bahasa yang meliputi (1) pendekatan pembelajaran komunikatif, (2) metode pengajaran bahasa terjemahan tata bahasa (TTB), (3) teknik pembelajaran bahasa untuk mata pelajaran BDN, yang dilaksanakan pada pukul 09.00—12.00 WIB. Selanjutnya pada pukul 13.00—16.00 WIB merupakan pelatihan menggunakan Kamus Pelajar Dayak Ngaju-Indonesia Indonesia-Dayak Ngaju dan Buku Ajar Muatan Lokal: Bahasa Dayak Ngaju untuk mata pelajaran BDN dan pelatihan merancang perangkat LKPD pembelajaran BDN sesuai strategi pembelajaran bahasa guna persiapan kegiatan implementasi di sekolah masing-masing pada kegiatan pendampingan nantinya.

Berikut ini dokumentasi pelaksanaan kegiatan pelatihan "Strategi Pembelajaran Bahasa dalam Pembelajaran Bahasa Dayak Ngaju di Sekolah Dasar" tersebut.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan PKM-PDPSU

Berikut ini sebaran jam pelajaran atau jam pelatihan dan pendampingan (JP) yang dilaksanakan dalam kegiatan PKM-PDPSU.

Tabel 1. Sebaran Jumlah Jam Pelatihan Kegiatan PKM-PDPSU Tahun 2021

No	Nama Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan	Jumlah Jam Pelajaran (JP)
1	Pendalaman Materi: Penggunaan Kamus Pelajar Bahasa Dayak Ngaju	3 JP
2	Pendalaman Materi: Strategi Pembelajaran Bahasa	3 JP
3	Pelatihan Penggunaan Kamus Pelajar Bahasa Dayak Ngaju	6 JP
4	Pelatihan implementasi strategi pembelajaran bahasa ke dalam pembelajaran Bahasa Dayak Ngaju	6 JP
5	Pendampingan penyusunan LKPD Pembelajaran Bahasa Dayak Ngaju menggunakan metode terjemahan tata bahasa, pendekatan komunikatif dan teknik pembelajaran bahasa	12 JP
JUMLAH JP =		30 JP

Adapun tahapan evaluasi dalam program ini adalah:

- 1) Evaluasi pada kegiatan pelatihan menggunakan Kamus Pelajar Dayak Ngaju-Indonesia Indonesia-Dayak Ngaju dan Buku Ajar Muatan Lokal: Bahasa Dayak Ngaju dalam menggunakan strategi pembelajaran bahasa pada mata pelajaran BDN dilakukan pada pasca-pelatihan, saat guru diberikan tugas menyusun perangkat LKPD mata pelajaran BDN. Hasil tugas guru diperiksa dan dievaluasi, untuk selanjutnya diberikan bimbingan untuk perbaikan, dan
- 2) Evaluasi pada kegiatan pendampingan penerapan menggunakan Kamus Pelajar Dayak Ngaju-Indonesia Indonesia-Dayak Ngaju dan Buku Ajar Muatan Lokal: Bahasa Dayak Ngaju terkait strategi pembelajaran BDN dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar di masing-masing sekolah mitra.

Untuk tahapan evaluasi dalam program PDPSU ini, Tim Dosen menyiapkan beberapa instrumen yang sudah disiapkan berupa (1) Lembar Pencatatan Hasil Evaluasi Pelatihan untuk mengetahui tingkat kompetensi guru setelah diberikan pelatihan; (2) Lembar Pencatatan Hasil Observasi pada Kegiatan Belajar Mengajar yang digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran BDN; dan (3) Lembar Pencatatan Nilai Tes Hasil Pengembangan LKPD pembelajaran BDN. Berikut capaian nilai hasil kemampuan Guru Mapel BDN sebagai mitra peserta kegiatan PKM-PDPSU ini.

Tabel 2. Data Nilai *Pretest* dan *Posttest* Guru Mapel BDN Mitra Peserta Kegiatan PDPSU Tahun 2021

No	Sampel (N)	Nilai <i>Pretest</i> (X ₁)	Nilai <i>Posttest</i> (X ₂)
1	001	65	90
2	002	65	90
3	003	60	90
4	004	60	80
5	005	65	70

No	Sampel (N)	Nilai <i>Pretest</i> (X ₁)	Nilai <i>Posttest</i> (X ₂)
6	006	60	70
	Jumlah	375	490
	Nilai rata-rata/ mean	X₁ = 62,5	X₂ = 81,6

Berdasarkan capaian nilai hasil kemampuan Guru Mapel BDN tersebut, dapat dinyatakan bahwa kegiatan pelatihan dan pendampingan dalam program PKM jenis PDPSU efektif untuk meningkatkan kemampuan Guru Mapel BDN dalam mengimplementasikan strategi pengajaran pembelajaran bahasa pada kegiatan pembelajaran BDN. Hal tersebut didasarkan pada hasil *pretest-posttest*, yaitu terdapat perbedaan kemampuan guru dalam menggunakan strategi pembelajaran bahasa sebelum dan sesudah diberi pelatihan dan pendampingan dalam workshop program PKM jenis PDPSU. Selain itu, hasil evaluasi program pendidikan yang mengacu pada evaluasi monitoring standarisasi keberhasilan program PKM-PDPSU (Usup, dkk 2021) serta kesimpulan yang diambil dari hasil analisis di atas adalah bahwa pelatihan penggunaan strategi pembelajaran bahasa yang dilakukan pada guru mata pelajaran BDN di SD Muhammadiyah Pahandut dan SDN-5 Panarung Kota Palangkaraya memiliki dampak yang positif secara signifikan terhadap kemampuan mengaplikasikan strategi pembelajaran bahasa yang mencakupi metode pengajaran bahasa terjemahan tata bahasa, pendekatan komunikatif, teknik pembelajaran bahasa, teknik penggunaan kamus pelajar BDN sebagai media belajar BDN pada pembelajaran BDN di sekolah dasar bagi guru mata pelajaran BDN di SD Muhammadiyah Pahandut dan SDN-5 Panarung Kota Palangkaraya, Provinsi Kalimantan Tengah. Hal tersebut selanjutnya diperkuat dengan hasil evaluasi terhadap kemampuan yang sangat baik dari para Guru Mapel BDN dalam mengembangkan bahan materi ajar yang dimuat secara terpadu dalam LKPD Pembelajaran BDN di sekolah dasar.

Seturut yang dipaparkan tersebut, peningkatan daya saing dalam hal peningkatan kompetensi Guru Mapel BDN di SD dalam mengaplikasikan dan mengimplementasikan strategi pembelajaran bahasa pada pelajaran Bahasa Dayak Ngaju telah dilaksanakan dan dapat diterapkan sebagai perbaikan tata nilai di masyarakat pada bidang ipteks. Dengan demikian, kegiatan PKM jenis PDPSU yang telah dilaksanakan Tim Dosen dari FKIP Universitas Palangka Raya pada tahun 2021 ini telah berjalan dengan baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan PKM jenis PDPSU yang telah dilaksanakan, Tim Dosen dapat menyimpulkan seperti berikut ini, 1) Melalui kegiatan pendalaman materi yang diberikan dapat meningkatkan kompetensi guru mata pelajaran BDN dalam menguasai konsep dasar dan teori strategi pembelajaran bahasa berupa teknik penggunaan kamus pelajar BDN, penggunaan pendekatan komunikatif, metode pengajaran bahasa terjemahan tata bahasa (TTB), teknik pembelajaran bahasa dalam mata pelajaran BDN, 2) Melalui kegiatan pelatihan yang dilaksanakan dapat meningkatkan kompetensi guru mata pelajaran BDN dalam menggunakan Kamus Pelajar Dayak Ngaju-Indonesia Indonesia-Dayak Ngaju dan Buku Ajar Muatan Lokal: Bahasa Dayak Ngaju pada

pembelajaran BDN di sekolah dasar, 3) Melalui kegiatan pendampingan yang diberikan dapat meningkatkan kompetensi guru mata pelajaran BDN menerapkan teknik penggunaan Kamus Pelajar Dayak Ngaju-Indonesia Indonesia-Dayak Ngaju dan Buku Ajar Muatan Lokal: Bahasa Dayak Ngaju serta penggunaan pendekatan pembelajaran komunikatif, metode pengajaran bahasa terjemahan tata bahasa (TTB), teknik pembelajaran bahasa, dan pengembangan materi ajar dalam bentuk LKPD untuk mata pelajaran BDN di sekolah dasar sebagai bagian dari penggunaan strategi pembelajaran bahasa yang kreatif dan efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Dosen sebagai pelaksana kegiatan PKM jenis PDPSU ini mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Palangka Raya, Ketua LPPM Universitas Palangka Raya, dan Dekan FKIP Universitas Palangka Raya yang telah memberi dukungan dan memfasilitasi tim dengan memberikan dana hibah melalui DIPA PNPB Universitas Palangka Raya tahun anggaran 2021 untuk melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam skim PDPSU sampai pada tahapan penulisan artikel ilmiah dalam Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Jurnal Abdipamas) ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Brown. (2008). *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Kedutaan Besar Amerika Serikat.
- Dikti. (2007). *Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007: Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Kemendiknas.
- Darwis, M. (2011). *Nasib Bahasa di Era Globalisasi: Peluang dan Tantangan*. Makalah pada Workshop Pelestarian Bahasa Daerah Bugis Makassar. Pare-pare: Balitbang Agama Makassar. <https://www.semanticscholar.org/paper/NASIB-BAHASA-DAERAH-DI-ERA-GLOBALISASI%3A-PELUANG-DAN-Darwis/17970ad273ccc7c12a7cea0d1d32329f6ba71925>
- Fauzi, I dan Mardiana, D. (2021). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bentuk PTK bagi Guru di SD Muhammadiyah Pahandut Kota Palangkaraya. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(1), 37-48. DOI: <http://dx.doi.org/10.30734/j-abdipamas.v5i1.1526>
- Kepala Biro Hukum dan Organisasi Kemdikbud. (2014). *Permendikbud Nomor 79 Tahun 2014: tentang Muatan Lokal Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kuswari, Mardiana, D., Simpun, dan Sapriline. (2021). Keefektifan Model Direct Instruction untuk Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Mengaplikasikan Metode Pengajaran Bahasa di SD. *JPE (Jurnal Pendidikan Edutama)*, 8(2), 39-48. DOI: <http://dx.doi.org/10.30734/jpe.v8i2.1735>
- Mardiana, D., Supryanto, T, RM., dan Pristiwati, R. (2021). Tantangan Pembelajaran Abad-21: Mewujudkan Kompetensi Guru Kelas dalam Mengaplikasikan Metode Pengajaran Bahasa. *Tunas: Jurnal PGSD*. 6(2), 1-18. DOI : <https://doi.org/10.33084/tunas.v6i2.2519>

Pratidhina, E, Herwinarso, Koswojo, J, dan Winarlim, H.S. (2019). Pendampingan Pengembangan Media Pembelajaran Sains Sekolah Dasar untuk Para Guru. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2), 139-148. DOI: <http://dx.doi.org/10.30734/j-abdipamas.v3i2.630>

Tarigan, H. G. (2011). *Pengajaran dan Pemerolehan Bahasa*. Bandung: Angkasa.

Trianto. (2017). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.

Tim UP3G. (2021). *Panduan PLP dan Pendidikan Profesi Guru*. Palangkaraya: FKIP Universitas Palangka Raya.

Usup, A., dkk., (2021). *Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat: Sumber Dana DIPA PNBPU PR 2021*. Palangkaraya: LPPM UPR.